

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa berbasis *Problem Based Learning* materi persamaan linear satu variabel untuk kelas VII. Pengembangan bahan ajar ini dikembangkan dengan model pengembangan yang mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan modifikasi dari model pengembangan Borg & Gall. Produk pengembangan berbasis *Problem Based Learning* ini divalidasi oleh guru mata pelajaran matematika MTs Al- Ma'arif Tulungagung dan para dosen IAIN Tulungagung yang bertindak sebagai pakar bahan ajar, pakar *Problem Based Learning*, dan ahli materi. Hasil validasi rata-rata sebesar 77,7 %, hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan ini sangat valid dan layak untuk digunakan. Selain itu bahan ajar *Student Worksheet* berbasis *Problem Based Learning* ini efektif digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata post test kelas eksperimen lebih baik 9,088 dari nilai kelas kontrol. Dalam prose pembelajaran siswa juga mampu mengerjakan latihan dalam LKS dengan tepat sesuai langkah-langkah yang ada didalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan ini efisien untuk digunakan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan

berbasis *Problem Based Learning* ini valid, efektif, dan efisien untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Bahan ajar *student worksheet* berbasis *Problem Based Learning (PBL)* efektif digunakan dalam peningkatan kemampuan siswa menemukan konsep Persamaan Linear Satu Variabel. Hal ini dapat dilihat dari Hasil analisis data nilai *post test* dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,805. Dengan derajat kebebasan atau $db = 49$, dan taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} 1,677. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%. Sehingga $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $1,677 < 5,805$. Dengan demikian, antara kelas tindakan dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen sebesar 80,125 atau lebih baik 9,088 dari kelas kontrol yang nilai rata-ratanya 71,037. Setelah dilakukan perbandingan dan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan berbasis *Problem Based Learning* merupakan produk pengembangan yang efektif, karena terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Agar produk pengembangan bahan ajar berupa LKS berbasis *Problem Based Learning* ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran terkait, diantaranya adalah:

1. **Saran Pemanfaatan Produk**

Saran pemanfaatan produk pengembangan LKS berbasis *Problem Based Learning* ini antara lain:

a. Sekolah

Diharapkan sekolah dapat menjadikan LKS ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswanya, serta disesuaikan dengan potensi yang ada di lingkungan sekolah.

b. Guru

Diharapkan guru dapat membantu siswa dalam memahami materi secara mandiri sesuai dengan langkah-langkah yang telah ada dalam LKS serta dapat memanfaatkan LKS ini sebagai bahan acuan dalam menentukan strategi atau pendekatan serta model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

c. siswa

- 1) Siswa diharapkan membaca buku-buku atau sumber belajar lain sehingga dapat menambah pengetahuan terkait materi yang dipelajari.
- 2) Siswa diharap tidak langsung masuk dalam kegiatan, namun mengikuti dan membaca semua petunjuk yang ada dan menghayati betul mengapa perlu mempelajari materi tersebut supaya pembelajaran lebih bermakna
- 3) Siswa diharapkan aktif belajar dengan mencoba menyelesaikan semua tugas-tugas maupun permasalahan yang disediakan dengan

memperhatikan petunjuk-petunjuk yang diberikan sebagai proses mengontruksi pengetahuan dan pemahaman siswa.

2. Saran Diseminasi Produk

Lembar Kerja Siswa berbasis *Problem Based Learning* ini dapat digunakan di sekolah yang menjadi objek penelitian maupun lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Pertama atau sederajat lainnya. Penyebaran produk ini harus tetap memperhatikan karakteristik peserta didik agar penyebarannya tepat sasaran dan bermanfaat.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut bisa menambah muatan materi-materi yang lebih banyak, tidak hanya satu bab atau subbab saja, tetapi bisa materi satu semester. Sehingga produk yang dihasilkan lebih komprehensif.
- b. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan tidak hanya dengan pengembangan model pembelajaran *Problem Based Learning*, tetapi bisa mencoba menggunakan strategi dan metode pembelajaran lain, dengan tetap memperhatikan karakteristik siswa.